

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Bidang pelaksanaan kerja praktek yang diambil oleh penulis di Bank Jabar Cabang Soreang adalah bagian Teller Tabungan yang berada di bawah divisi pimpinan seksi pelayanan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Sebelum melaksanakan kerja praktek, terlebih dahulu pembimbing perusahaan memberikan training dulu kepada penulis sehingga penulis memahami dan mengetahui apa yang harus dikerjakan oleh penulis selaku teller tabungan.

Pelaksanaan kerja praktek di Bank Jabar Cabang Soreang khususnya pada bagian teller tabungan, dilakukan cara manual dari komputerisasi.

Pelaksanaan kerja praktek secara manual yaitu pada saat :

1. Pengisian formulir pembukaan rekening tabungan, dimana dalam hal ini penulis ditugaskan untuk membimbing calon nasabah yang akan melakukan pembukaan rekening dalam pengisian kolom-kolom yang harus diisi oleh calon nasabah.
2. Mengisi kolom-kolom yang harus diisi oleh petugas teller (pembuka rekening).
3. Memberi cap khusus Bank Jabar, tanda datangan petugas teller (pembuka rekening) sebagai tanda pengesahan pada formulir pembukaan rekening.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Setelah melaksanakan kerja praktek, maka penulis mendapatkan pengetahuan yang dapat ditulis dalam laporan sebagai hasil pelaksanaan kerja praktek diantaranya yaitu :

3.3.1 Definisi Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (Simpeda)

A. Pengertian Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (Simpeda)

Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah merupakan simpanan pihak ketiga yang penyetorannya dan pengambilannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati antara penabung dengan bank, tabungan ini diselenggarakan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia.

B. Maksud diselenggarakan Simpeda

- Menggali sumber dana murah dari masyarakat berupa kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uang di bank.
- Untuk lebih meningkatkan pelayanan jasa bank terhadap kebutuhan masyarakat terutama dalam menabung.
- Mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian di daerah.

C. Tujuan Bank Jabar menyelenggarakan Simpeda adalah untuk :

- Mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah.
- Menjembatani antara pihak yang kekurangan modal dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.
- Mendorong masyarakat untuk meningkatkan kebiasaan gemar menabung.

Situasi perbankan dewasa ini dengan mengarah pada kebijaksanaan oleh pemerintah memberikan peluang yang cukup besar bagi bank untuk mengembangkan usaha-usahanya khususnya dalam pengembangan produk tabungan. Paket kebijaksanaan pemerintah memberikan setiap bank untuk meningkatkan suku bunga.

Hal ini tentu saja menjadi suatu persaingan untuk mengembangkan usaha masing-masing bank dalam mengeluarkan produk yang dapat menunjang perkembangan usaha bank.

Melihat potensi yang cukup baik di daerah, Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) mulai tahun 1989 resmi diselenggarakan sebagai salah satu sumber dana Bank Jabar, karena dengan itulah akhirnya Simpeda menunjukkan perkembangan yang cukup baik, dimana keinginan masyarakat untuk menabung semakin bertambah, hal ini tentu saja tidak lepas dari pelayanan yang diberikan oleh bank kepada masyarakat.

Selain pelayanan yang baik diberikan, bank juga memberi jasa tabungan dengan tingkat suku bunga 8% pertahun yang dihitung berdasarkan saldo harian dalam satu bulan.

1. Syarat-syarat umum Tabungan SIMPEDA :

- Tabungan SIMPEDA dapat diikuti oleh umum baik perorangan maupun badan.
- Sebagai bukti tabungan bank akan menerbitkan buku tabungan dan menatausahakan rekening atas nama penabung.
- Bank akan memberikan bunga sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh bank.

- Apabila terdapat perbedaan antara saldo pada buku tabungan dan saldo yang tercatat pada pembukuan bank, maka sebagai patokan bank dipergunakan saldo yang tercatat pada pembukuan bank.
- Bank tidak menerima titipan buku milik nasabah, bank tidak bertanggungjawab atas hilangnya buku tabungan. Apabila buku tabungan hilang penabung wajib segera melaporkan kepada cabang penerbit disertai surat laporan kehilangan dari kepolisian.
- Bank berhak menghentikan hubungan atas rekening tabungan pasif dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, kemudian atas saldo yang tersisa akan diserahkan kepada penabung yang berhak.
- Bank berhak melakukan perubahan pada ketentuan dan syarat-syarat umum tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan mulai mengikat sejak diberlakukannya perubahan tersebut.

2. Penyetoran Tabungan Simpeda :

- Setoran pertama Tabungan Simpeda diatur dalam SK/SE tersendiri, setoran selanjutnya untuk semua jenis tabungan ditentukan oleh bank.
- Penyetoran dapat dilakukan setiap saat pada waktu jam kerja selama bank buka.

3. Pengambilan Tabungan Simpeda :

- Penarikan dana dapat dilakukan setiap saat pada waktu jam kerja selama bank buka atau melalui ATM yang berlogo ATM bersama atau jaringan ATM BCA.
- Saldo yang harus tersisa untuk semua jenis tabungan diatur dalam ketentuan tersendiri.

- Setiap penarikan melalui bank, penabung harus menunjukan buku tabungan kepada petugas bank. Penarikan yang dilakukan oleh bukan penabung harus dilengkapi dengan surat kuasa dari penabung serta kartu identitas asli dari penabung dan penerima kuasa, dan hanya boleh dilakuakan di cabang tempat rekening pertama di buka.
- Apabila tandatangan pada slip penarikan berbeda dengan tanda tangan pada buku tabungan, bank berhak meminta identitas asli penabung. Apabila penabung tidak dapat menyerahkan kartu identitasnya, bank berhak menahan buku tabungan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sampai dapat dipastikan kebenaran penarikan yang dilakukan.

4. Penabung Pasif

Kriteria penabung pasif untuk semua jenis tabungan diatur dalam surat edaran atau SE Direksi. Penabung yang selama 6 bulan berturut-turut tidak ada mutasi baik penyetoran maupun pengambilan.

5. Pengunaan Formulir :

Jenis formulir yang digunakan sebagai sarana administrasi maupun kontrol meliputi :

1. Formulir pembukaan rekening tabungan

Formulir ini digunakan untuk mendaftarkan diri sebagai peserta tabungan, yang sekaligus bersfungsi sebagai contoh tanda tangan dan penunjukan ahli waris.

2. Slip penyetoran dan slip pengambilan

Slip ini dipergunakan sebagai alat untuk menyampaikan amanat penabung kepada bank dan merupakan satu-satunya dasar bagi bank dalam

melaksanakan pencatatan, pembukuan dan kontrol pemeriksaan dalam penyelesaian transaksi kas. Oleh karena itu pengisian slip tersebut harus dilakukan oleh penabung. Namun demi kelancaran pelayanan, pengisian slip ini dapat dibantu oleh customer service dan tidak dibenarkan adanya slip tembusan untuk keperluan apapun.



3. Buku Tabungan

Buku Tabungan (disingkat butab) dipergunakan sebagai bukti pencatatan untuk penabung tentang jumlah uang tabungan pada Bank dengan warna buku tabungan sebagai berikut :

1. SIMPEDA, berwarna kuning
2. TANDAMATA, berwarna biru
3. JABAR OKEY, berwarna merah

4. Jurnal

1. Jurnal Terima Uang (JTU) landasannya adalah daftar pencatatan mutasi penyetoran.
2. Jurnal Bayar Uang (JBU) landasannya adalah daftar pencatatan mutasi pengambilan.
3. Jurnal Mutasi Perkiraan (JMP) landasannya adalah daftar pencatatan mutasi penyetoran/pengambilan secara giral/pemindahbukuan.

3.3.2 Jenis Tabungan Yang Diterbitkan Bank Jabar

Adapun jenis tabungan yang diterbitkan Bank Jabar Cabang Soreang yaitu :

1. Tabungan SIMPEDA, singkatan Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah, Simpanan yang dibuka untuk umum.

2. Tabungan TANDAMATA, singkatan Tabungan Anda Masa Datang, yaitu tabungan yang dibuka untuk umum.
3. Tabungan JABAR OKEY, Tabungan masyarakat Jabar.
4. Tabungan TABAH, Tabungan yang dibuka untuk umum

Untuk terjun kedunia perbankan dan untuk menarik minat nasabah agar menabung di Bank maka setiap Bank menerbitkan tingkat suku bunga yang bervariatif. Begitu juga PT. Bank Jabar menerbitkan tingkat suku bunga yang berbeda dengan bank lainnya. Suku bunga tabungan yang diterbitkan Bank Jabar yaitu 8 % pertahun.

3.3.3 Prosedur Tabungan di PT.Bank Jabar Cabang Soreang

1. Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan

Adapun prosedur pembukaan rekening tabungan yaitu :

- ❖ Menyediakan fotocopy KTP/SIM/PASPORT.
- ❖ Mengisi formulir pembukaan rekening yang telah tersedia.
- ❖ Memberikan pernyataan penunjukan ahli waris, dimana nasabah.
- ❖ Menyerahkan uang minimal Rp 10.000; sebagai saldo awal.

2. Prosedur penyetoran tabungan

- ❖ Mengisi slip setoran sesuai dengan jenis tabungan yang diambil
- ❖ Menyerahkan buku tabungan kepada petugas teler

3. Prosedur penarikan tabungan

- ❖ Mengisi slip penarikan dengan jumlah yang akan diambil
- ❖ Menyerahkan buku tabungan kepada teler
- ❖ Menerima sejumlah uang yang diminta